

ABSTRAK

Siti Halimah: Bimbingan Spiritual Melalui Terapi Al-fatihah Untuk Ketetapan Pasien Gangguan Jiwa (Studi lapangan terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Asrama Dua Panti Rehabilitasi As-Sabur Bumi Kaheman Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kegiatan terapi Al-fatihah yang diadakan di Panti Rehabilitasi As-Shobur (bumi kaheman) asrama dua. Terapi alfatihah ini merupakan bagian dari kegiatan psikorelegius atau bimbingan spiritual yang diadakan oleh petugas panti sebagai media pembantu penyembuhan pasien gangguan jiwa. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat perubahan signifikan setelah mengikuti terapi alfatihah yang berupa ketenangan pada diri pasien. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan spiritual melalui terapi al-fatihah untuk ketenangan pasien gangguan jiwa dan hasil yang dicapai dari bimbingan spiritual melalui terapi al-fatihah untuk ketenangan pasien gangguan jiwa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya meliputi wawancara semi-terstruktur, yang mana pada penelitian ini peneliti hanya mempersiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya wawancara. Kemudian observasi atau pengamatan dan dokumentasi sebagai bukti dari penelitian.

Dasar pemikiran penelitian ini berpijak pada pendapat Muhammad Utsman Najati bahwa, pada hakekatnya setiap individu merupakan makhluk beragama sehingga dibutuhkannya asupan spiritual sebagai upaya penyembuhan penyakit gangguan jiwa. Pemberian bimbingan spiritual dapat dilakukan dengan metode yang beragam, seperti halnya dengan terapi Al-fatihah. Al-fatihah merupakan bagian dari Al-qur'an (*kalamullah*), setiap bacaannya dapat menjadi obat penawar (penyembuh) hati sehingga memperoleh ketenangan dalam diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan spiritual melalui terapi al-fatihah untuk meningkatkan ketenangan pasien gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi As-sabur (Bumi Kaheman) Asrama dua dilaksanakan setiap hari selasa pukul 09.00-10.30 WIB. Adapun jenis gangguan jiwa berdasarkan data asrama dua yaitu, Gangguan Jiwa Berat: Skizofrenia, Gangguan Bipolar, Psikosis akut, dan Gangguan Penyalahgunaan Obat. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan bimbingan spiritual melalui terapi Al-fatihah memiliki peningkatan dari sebelum adanya bimbingan spiritual melalui terapi al-fatihah. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh pasien bahwa mereka lebih dapat menerima (ikhlas), tidak suka melamun, tidak bosan, senang, pikiran menjadi fresh, dapat mengelola emosi, serta lebih sadar dengan kekurangannya.

Kata kunci: Bimbingan, Spiritual, Al-fatihah, Ketenangan, Gangguan, Jiwa